



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (SNP2M) IV
MEETING INCENTIVE CONVENTION & EXHIBITION (MICE)
DAN ADMINISTRASI BISNIS (AB)**

Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
dalam rangka peningkatan kompetensi dosen Administrasi Niaga
untuk menjawab peluang dan tantangan industri kreatif di Indonesia

Gedung H - Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Jakarta
Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI, Depok, 16424

SAMBUTAN KETUA JURUSAN AN PNJ

Assalamualaikum W W

Segala Puji bagi Allah SWT. Atas Rahmat dan HidayahNya yang telah diberikan kepada kita semua sehingga Seminar Nasional IV MICE DAN ADMINISTRASI BISNIS Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta dapat terlaksana dengan baik.

Seminar Nasional dengan tema *Seminar Nasional IV MICE DAN ADMINISTRASI BISNIS Hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam rangka peningkatan Kompetensi Lulusan administrasi Niaga di Jurusan Administrasi Niaga, tahun 2014*, ini adalah pertemuan ilmiah dan forum diskusi saling tukar menukar informasi bagi para peneliti di bidang Administrasi Bisnis dan MICE atau keilmuan lainnya yang melibatkan Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Industri dan Pemerintah. Interaksi antar perspektif yang berbeda ini tentunya dapat menjadi sarana untuk menciptakan kesinambungan dan perkembangan teknologi yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan jurusan Administrasi Niaga khususnya dan jurusan lainnya.

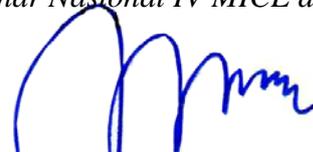
Selaku penanggung jawab kegiatan seminar ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Jajaran Pimpinan Jurusan AN dan Politeknik Negeri Jakarta, Narasumber, Rekan sejawat baik dari Politeknik Negeri Jakarta maupun dari Perguruan Tinggi lainnya antara lain dari STIE YAI Jakarta, Universitas Cendana NTT, Universitas Islam Bandung, Politeknik Negeri Padang, Politeknik Negeri Palembang, Universitas Subang, Para Peneliti, para undangan serta tidak lupa kepada Panitia yang telah bekerja keras dengan penuh semangat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Akhirnya kritik dan saran membangun diharapkan dapat disampaikan kepada kami demi terwujudnya Seminar Nasional hasil penelitian bidang MICE dan AB yang lebih baik di tahun mendatang.

Wassalamualaikum WW

Depok, 20 November 2014

Seminar Nasional IV MICE dan AB



Titik Purwinarti. S.Sos. MPd
Ketua Jurusan AN PNJ

SAMBUTAN KETUA P3M PNJ

Assalaamu'alaikum

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-NYA yang telah diberikan kepada kita semua sehingga Seminar Nasional Hasil Penelitian pengabdian pada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Seminar Nasional ini bertujuan sebagai forum diseminasi hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui seminar tahunan. Diharapkan menjadi forum untuk saling menukar informasi, berdiskusi yang melibatkan banyak pihak mulai dari Akademisi, Praktisi dan Pemerintah. Interaksi antar perspektif yang berbeda ini tentunya dapat menjadi sarana untuk menciptakan kesinambungan dan perkembangan teknologi yang tepat untuk diterapkan di industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan dan mendukung kemandirian masyarakat di era modernisasi. Untuk maksud tersebut, Jurusan AN PNJ mengundang para Akademisi, Praktisi dan Pemerintah untuk menulis makalah, dengan Keilmuan :

1. Bidang Ekonomi, Bisnis dan Sosial, Humaniora dan Bahasa
2. Akuntansi Keuangan dan Perbankan,
3. Hukum dan Administrasi Bisnis,
4. Manajemen event,
5. Komunikasi,
6. Penerbitan,
7. e-commerce, e-government, e-learning, e-promotion

Selaku Penanggung Jawab kegiatan seminar ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada, Direktur Politeknik dan jajarannya, Narasumber, Rekan sejawat dari Perguruan Tinggi, Universitas, Politeknik lain (Politeknik Negeri Padang, Politeknik Negeri Palembang, Universitas Cendana NTT, Universitas Islam Nusantara, Universitas Subang), Para Peneliti, Para undangan serta tidak lupa kepada rekan-rekan Panitia yang telah bekerja keras dan penuh semangat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Akhirnya, kritik dan saran membangun diharapkan dapat disampaikan kepada Kami demi terwujudnya Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat tahun 2014 ini akan lebih baik di tahun mendatang.

Wassalamu'alaikum

Jakarta, 20 November 2014
Ketua P3M,
Politeknik Negeri Jakarta



Dr. Drs. Ahmad Tossin Alamsyah MT
NIP. 19600805 198603 1001

SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul dalam rangka mengikuti Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan tema "*Hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan Administrasi Niaga di Jurusan Administrasi niaga*", sebagai Basis Pengembangan Riset, Keilmuan di Perguruan Tinggi dapat yang diselenggarakan oleh **Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.**

Maksud dan tujuan penyelenggaraan seminar ini adalah untuk menyediakan ajang pertukaran ilmu dan wawasan antar peneliti dengan keilmuan Multidisiplin dalam melihat permasalahan bangsa dan negara yang tercakup dalam tiga bidang yang ditentukan, serta mempererat hubungan antar peneliti dari berbagai institusi.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Narasumber
2. Para Pemakalah dan Partisipan
2. Seluruh Panitia yang telah membantu penyelenggaraan seminar ini.

Mudah-mudahan kegiatan ilmiah seperti ini dapat diselenggarakan secara berkala dan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan masalah bangsa dan semoga semangat penelitian ini dapat secara konsisten terus berlanjut dan berkembang, serta dapat memberikan kontribusinya dalam pembangunan bangsa dan negara dimasa yang akan datang.

Demikian yang dapat kami sampaikan, dan selamat mengikuti seminar. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb,

Jakarta, 20 November 2014
Direktur Politeknik Negeri Jakarta,



Abdillah SE MSi
NIP. 195903091989101001

SUSUNAN PANITIA

Panitia Pengarah	:	Abdillah SE Msi
Penanggung Jawab	:	Dr. A. Tossin Alamsyah ST MT Titik Purwinarti S.Sos. MPd.
Ketua Pelaksana	:	Dr. Dra. Iis Mariam Msi
Wakil Ketua	:	Dr. Nining Latianingsih SH MH
Sekretaris	:	Tuty Herawati SE MM
Bendahara	:	Endah Wartiningsih SE MM
Koordinator Reviwer	:	
Ketua	:	Prof. Wahyu Wibowo
Anggota	:	Dr. Sri Astuti Pratminingsih Kadunci SE Msi Christina LR SE MSi Dra. Lenny Brida MPSi
Koordinator Acara	:	Heri Setyawan SE MSi Dewi Winarni Susyanti SE MSi Sudarno, SE MSi Dra. Mawarta Onida MSi
Koordinator Prosiding	:	Menik Wijayanti S.S. M.S
Ketua	:	
Anggota	:	Maswir SE MM Dr. Dra. Eva Zulfa N MM Drs. Anwar Mustofa M.Hum Etty Kongrat SE MSi Tuti Hartati SE MSi
Koordinator Konsumsi	:	
Ketua	:	Dra. SEL Ninggarawati Hafniza Amir S.Sos MSi
Administrasi	:	Nasuha Asmalaili Supriyadi Suryadi Wiwik
Sekretariat	:	Sekretariat Gedung H Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI Depok, Tlp. 021 7863538, dan 021 7270036 ext 221, Fax. 021 7863521. Email: snp2m.abmice@yahoo.co.id

**SUSUNAN ACARA KEGIATAN
SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
TAHUN 2014**

Jum'at, 20 Desember 2014

20 November 2014	Kegiatan	
08.00 – 08.30	REGISTRASI PESERTA	PANITIA
08.30 – 09.00	SAMBUTAN	1. Ketua Jurusan AN PNJ 2. Kepala P3M PNJ 3. Direktur Politeknik Negeri Jakarta
09.00 – 10.30		Narasumber 1 : Budiarto Linggowiyono Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Industri Kreatif & MICE. Diwakili oleh Toton Hutomi Ketua Komite Tetap Bidang Exhibition dan Incentive Narasumber 2 : Arif Hidayat, PT Exponent . Moderator: Christina LR SE MSi
10.30 – 10.45		Coffee Break
10.45 – 12.00		Narasumber 3 : I Gusti Ayu Astie Astuti . Moderator : Dr. Dra. Iis Mariam MSi
12.00 – 12.10		Sessi Foto Bersama seluruh Peserta
12.10 – 13.10		Lunch
13.10 – 15.15	SESSI PARALEL	Presentasi
15.15 – 15.30		Coffee Break
15.30 – 16.30		Presentasi
16.30 – 17.00	Penutupan	a. Penutupan b. Pembagian Sertifikat

Depok, 20 November 2014
Panitia Semnas SNP2M.ABMC 2014

JADWAL SESI PARALEL.

No.	Sessi -1	Ruang 1 :Mini Convensi room Moderator: Dra. Mawarta Onida MSi	Ruang II :Excecutive room Moderator : Tuti Hartati SE MSi	Ruang III: Meeting Room Moderator: Sudarno, SE MSi
SESSI 1 : 13.00 – 16.30				
		Kode-makalah	Kode-makalah	Kode-makalah
	13.15 – 13.30	AN 001	AN 011	AN 021
	13.30 – 13.45	AN 002	AN 012	AN 022
	13.45 - 14.00	AN 003	AN 013	AN 023
	14.00 – 14.15	AN 004	AN 014	AN 024
	14.15 – 14.30	AN 005	AN 015	AN 025
	14.30 – 14.45	AN 006	AN 016	AN 026
	14.45 – 15. 00	AN 007	AN 017	AN 027
	15.00 – 15.15	AN 008	AN 018	AN 028
	15.15 – 15.30	AN 009	AN 019	AN 029
	15.30 – 15.45	AN 010	AN 020	AN 030
	15.45 – 16.00	AN 031	AN 032	AN 033
	16.00 – 16.15	AN 034		
Penutup				

JUDUL MAKALAH

KODE	JUDUL	PEMAKALAH
AN 001	PENGUATAN UKM MAKANAN RINGAN DI RANAH MINANG	Afifah* Yosi Suryani** Politeknik Negeri Padang * Jl. M Hatta No 96 RT 01 RW 07 Anduring-Padang, 081363441570, afifahdgtawero@yahoo.com
AN 002	PENYELESAIAN SENGKETA ANTARA KONSUMEN DENGAN PELAKU USAHA YANG MELANGGAR PERATURAN STANDAR NASIONAL INDONESIA	Yuyut Prayuti Fakultas Hukum Universitas Islam Nusantara Prayutiyuyut@yahoo.com
AN 003	MODEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS <i>ELECTRONIC LIBRARY</i> PADA PERPUSATAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	Amirudin, SE, M.M. amirudin1956@yahoo.com Murtiningsih, SE.,M.M.
AN 004	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN BANK BRI KANTOR KAS GEDUNG LANDMARK TERHADAP KEPUASAAN NASABAH	Nurhayati¹, Kadunci² dun_c59@yahoo.com
AN 005	POTENSI KOTA BANDUNG SEBAGAI DESTINASI INCENTIVE MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF	Tuty Herawati – Christina L Rudatin – Djuni Akbar Politeknik Negeri Jakarta Email : tutyherawati@yahoo.com
AN 006	POTENSI DESA MELALUI PARIWISATA PEDESAAN	Dewi Winarni Susyanti, Christina. L. Rudatin dwinarni@hotmail.com
AN 007	PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.LUCKY ABADI	Agus Budiono STIE YAI Jakarta Agusbudiono62@gmail.com
AN 008	POTENSI DAN MINAT MAHASISWA PADA MATA KULIAH WEB DESIGN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	Novianti Madhona Faizah Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 009	HUBUNGAN DAN PENGARUH KOMPENSASI KETIDAKHADIRAN MAHASISWA TERHADAP INDEKS PRESTASI PROGRAM DIV ADMINISTRASI BISNIS JURUSAN ADM NIAGA	Riskon Ginting, SE, M.Si. dan Syamsurizal,S.E,MM Jurusan Adm Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 010	“PENERAPAN WAKTU KERJA LEMBUR MENURUT UU NO. 13 TAHUN 2003 TENTANG TENAGA KERJA PADA LULUSAN BARU JURUSAN TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI JAKARTA YANG BEKERJA DI PERUSAHAAN KONSTRUKSI”	Rita Farida, Dyah Nurwidyaningrum E-mail: r.farida@rocketmail.com Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta

AN 011	“ANALISIS MOTIVASI DAN KERAGAMAN TERHADAP RETENSI KARYAWAN PADA ‘PT. X	Oleh : Pawit Winarto STIE YAI Jakarta Email: pawit_win@yahoo.com
AN 012	WUJUD STRATEGI UKM DEPOK DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK	Iis Mariam ¹ , Nining Latianingsih ² , Endah Wartiningsih ³ (iis.mariam@yahoo.com, nilaahen@yahoo.co.id , endah.wartiningsih@gmail.com) Lecturer of Business Administration Department, State Polytechnic of Jakarta, Jl.Prof. G.A.Siwabessy, Kampus Baru UI, Depok –West Java, Indonesia Phone/Fax: 62-21-7863538, 62-21-7863521
AN 013	PERJANJIAN BAKU PADA KONTRAK BERLANGGANAN SAMBUNGAN TELEKOMUNIKASI DI TINJAU DARI HUKUM PERJANJIAN	Elis Herlina Fakultas Hukum Universitas Islam Nusantara Jl. Soekarno Hatta no 530 Bandung Fax 0227509656 Email: elis.herlinaz@gmail.com
AN 014	SUPREMASI HUKUM DALAM MEREKONSTRUKSI LEMBAGA PERADILAN INDONESIA	UJANG CHARDA S Universitas Subang Jawa Barat
AN 015	PERBEDAAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> PADA SISWA YANG MENGIKUTI OSIS DAN TIDAK MENGIKUTI OSIS PADA SISWA SMA “X” JAKARTA	Wahyudi Utomo, S.Sos.,M.Si Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 016	BISNIS PENGOLAHAN SAMPAH MELALUI IKDU CENTER	Nining Latianingsih ¹ , Iis Mariam ² , Sri Danaryani ³ , A.Tossin Alamsyah ^{1,2} Jurusan administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta Penulis Pertama ^{3,4} Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta Jl. Prof G. Siwabessy, gedung H PNJ kampus UI Depok Tlp. 0217863538 / ax. 0217863521
AN 017	SPECIAL EVENT SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT LOKAL; TINJAUAN DARI SUDUT PANDANG KEBERDAYAAN DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PERGELARAN ATAU FESTIVAL BUDAYA BETAWI (WILAYAH STUDI: PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN)	Anisa Wulandari Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 018	ANALISA KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN KBK MANAJEMEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI JURUSAN ADM NIAGA	Syamsurizal, Riskon Ginting., Jurusan Adm Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 019	RELEVANSI KUALITAS JASA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	Maswir ¹ , Desi Suprian ² , Imam Syafganti ³ ^{1,3} Jurusan Administrasi Niaga

		² Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta
AN 020	MODEL RENCANA USAHA BAGI WIRUSAHAWAN PEMULA KECIL DAN MENENGAH	Sulistyowati, Titik Purwinarti, Riza Hadi Kusuma Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 021	BAHASA CIREBON DI SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PENYEDIAAN GURU, SUMBER BELAJAR, DAN MEDIA PEMBELAJARANNYA DI KOTA CIREBON	Anwar Mustofa, Supriatnoko, Adin Imaduddin Nur Staf Pengajar Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jakarta Kampus Baru Ui Depok
AN 022	EVALUASI TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO-9001:2008 DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	Endah Wartiningsih ¹ , Tri Widjatmaka ² ¹ Jurusan Administrasi Niaga, ² Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta
AN 023	PROSES MANAJEMEN LOGISTIK PADA PAGELARAN SENI BUDAYA INDONESIA CHANNEL 2011 YANG DILAKUKAN OLEH PT PACTO CONVEX NIAGATAMA DAN MEKANISME PENGELOLAAN VENUE PADA EVENT PT. TOYOTA BOSHOKU INDONESIA	Djuni Akbar Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 024	LISTRIK PRABAYAR DILIHAT DARI PERILAKU KONSUMEN DI DEPOK	Azwar, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 025	TUGAS DAN PERANAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM DUNIA PENDIDIKAN SMU DI KOTA DEPOK	Mawarta Onida Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Mawaronida@yahoo.com
AN 026	MODEL PENYELENGGARAAN INCENTIVE TRAVEL OLEH DESTINATION MANAGEMENT COMPANY (STUDI PERBANDINGAN PT. PASIFIC WORLD NUSANTARA DAN PACTO TOURS & TRAVEL)	Christina L Rudatin, Ety Kongrat Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 027	DOKUMEN DAN PROSEDUR PENGIRIMAN BARANG EKSPOR MENGGUNAKAN JASA NVOCC DENGAN METODE FCL DAN DOKUMEN SERTA PROSEDUR PENGELUARAN BARANG IMPOR (SPARE PART KENDARAAN) DENGAN METODE FCL PADA DUA PERUSAHAAN FORWARDER TEMPAT MAHASISWA MAGANG DI JAKARTA	Narulita Syarweni Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 028	TINJAUAN TENTANG PROSES DAN PELAKSANAAN KEARSIPAN DI PERUSAHAAN SWASTA DAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)	Hafniza Amir, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta

AN 029	PROSEDUR PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI PEGAWAI PADA PERUSAHAAN	Tuti Hartati, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta
AN 030	MODEL PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN DITINJAU DARI BIDANG PENDIDIKAN DI KOTA DEPOK	¹ Ninggarwati, ² Nining Latianingsih ^{1,2} Staf Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis Ninggarwati_sel@yahoo.co.id dan nilaahen@yahoo.co.id
AN 031	STUDI EKSPLORASI: MOTIVASI SISWA INTERNASIONAL DAN NIAT MEREKA UNTUK MENGHADIRI FESTIVAL BERBASIS MASYARAKAT	Diana DC. Hutagalung Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 032	KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHOTELAN DI GRAND SAHID JAYA JAKARTA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN INDUSTRI PARIWISATA	YOSI ERFINDA Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
AN 033	TINJAUAN KARYAWAN BAGIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. PERTAMINA DAN PT. TRIPATRA BERBASIS HUMAN CAPITAL	Eva Zulfa N, Ukhti Muslimah, Nur Khairinisa Rifqia. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA JURUSAN AN PNJ	i
SAMBUTAN KETUA P3M PNJ	ii
SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	iii
SUSUNAN PANITIA	iv
SUSUNAN ACARA KEGIATAN	v
AN 001 Penguatan UKM Makanan Ringan di Ranah Minang Afifah ¹ , Yosi Suryani ²	1
AN 002 Penyelesaian Sengketa Antara Konsumen dengan Pelaku Usaha yang Melanggar Peraturan Standar Nasional Indonesia Yuyut Prayuti	6
AN 003 Model Pengelolaan Perpustakaan Berbasis <i>ELECTRONIC LIBRARY</i> pada Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta Amirudin, SE, M.M ¹ , Murtiningsih, SE.,M.M. ²	24
AN 004 Pengaruh Kualitas Pelayanan Bank BRI Kantor Kas Gedung Landmark terhadap Kepuasan Nasabah Nurhayati ¹ , Kadunci ²	32
AN 005 Potensi Kota Bandung sebagai Destinasi Incentive melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Tuty Herawati ¹ – Christina L Rudatin ² – Djuni Akbar ³	33
AN 006 Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan Dewi Winarni Susyanti, ¹ Christina. L. Rudatin ²	34
AN 007 Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.LUCKY ABADI Agus Budiono	38
AN 008 Potensi dan Minat Mahasiswa pada Mata Kuliah Web Design Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta Novianti Madhona Faizah	43
AN 009 Hubungan dan Pengaruh Kompensasi Ketidakhadiran Mahasiswa terhadap Indeks Prestasi Program Div Administrasi Bisnis Jurusan ADM Niaga Riskon Ginting, SE, M.Si., ¹ , Syamsurizal,S.E,MM ²	44
AN 010 “Penerapan Waktu Kerja Lembur menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja pada Lulusan Baru Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta yang Bekerja di Perusahaan Konstruksi” Rita Farida ¹ , Dyah Nurwidyaningrum ²	48

AN 011	“ANALISIS MOTIVASI DAN KERAGAMAN TERHADAP RETENSI KARYAWAN PADA ‘PT. X Pawit Winarto.....	49
AN 012	WUJUD STRATEGI UKM DEPOK DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK Iis Mariam ¹ , Nining Latianingsih ² , Endah Wartiningsih ²	59
AN 013	PERJANJIAN BAKU PADA KONTRAK BERLANGGANAN SAMBUNGAN TELEKOMUNIKASI DI TINJAU DARI HUKUM PERJANJIAN Elis Herlina	68
AN 014	SUPERMASI HUKUM DALAM MEREKONSTRUKSI LEMBAGA PERADILAN INDONESIA UJANG CHARDA S.....	69
AN 015	PERBEDAAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> PADA SISWA YANG MENGIKUTI OSIS DAN TIDAK MENGIKUTI OSIS PADA SISWA SMA “X” JAKARTA Wahyudi Utomo, S.Sos.,M.Si.....	85
AN 016	BISNIS PENGOLAHAN SAMPAH MELALUI IKDU CENTER Nining Latianingsih ¹ , Iis Mariam ² , Sri Danaryani ³ , A.Tossin Alamsyah ⁴	86
AN 017	SPECIAL EVENT SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT LOKAL; TINJAUAN DARI SUDUT PANDANG KEBERDAYAAN DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PERGELARAN ATAU FESTIVAL BUDAYA BETAWI (WILAYAH STUDI: PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN) Anisa Wulandari.....	89
AN 018	ANALISA KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN KBK MANAJEMEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI JURUSAN ADM NIAGA Syamsurizal ¹ , Riskon Ginting, ²	90
AN 019	<i>RELEVANSI KUALITAS JASA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</i> <i>Maswir¹, Desi Suprian², Imam Syafganti³</i>	91
AN 020	MODEL RENCANA USAHA BAGI WIRUSAHAWAN PEMULA KECIL DAN MENENGAH Sulistiyowati ¹ , Titik Purwinarti ² , Riza Hadi Kusuma ³	98
AN 021	BAHASA CIREBON DI SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PENYEDIAAN GURU, SUMBER BELAJAR, DAN MEDIA PEMBELAJARANNYA DI KOTA CIREBON Anwar Mustofa ¹ , Supriatnoko ² , Adin Imaduddin Nur ³	99
AN 022	EVALUASI TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO-9001:2008 DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	

	Endah Wartiningih ¹ , Tri Widjatmaka ²	100
AN 023	PROSES MANAJEMEN LOGISTIK PADA PAGELARAN SENI BUDAYA INDONESIA CHANNEL 2011 YANG DILAKUKAN OLEH PT PACTO CONVEX NIAGATAMA DAN MEKANISME PENGELOLAAN VENUE PADA EVENT PT. TOYOTA BOSHOKU INDONESIA Djuni Akbar	101
AN 024	LISTRİK PRABAYAR DILIHAT DARI PERILAKU KONSUMEN DI DEPOK Azwar,	102
AN 025	TUGAS DAN PERANAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM DUNIA PENDIDIKAN SMU DI KOTA DEPOK Mawarta Onida.....	103
AN 026	MODEL PENYELENGGARAAN INCENTIVE TRAVEL OLEH DESTINATION MANAGEMENT COMPANY (STUDI PERBANDINGAN PT. PASIFIC WORLD NUSANTARA DAN PACTO TOURS & TRAVEL) Christina L Rudatin ¹ , Ety Kongrat ²	104
AN 027	DOKUMEN DAN PROSEDUR PENGIRIMAN BARANG EKSPOR MENGGUNAKAN JASA NVOCC DENGAN METODE FCL DAN DOKUMEN SERTA PROSEDUR PENGELUARAN BARANG IMPOR (SPARE PART KENDARAAN) DENGAN METODE FCL PADA DUA PERUSAHAAN FORWARDER TEMPAT MAHASISWA MAGANG DI JAKARTA Narulita	105
AN 028	TINJAUAN TENTANG PROSES DAN PELAKSANAAN KEARSIPAN DI PERUSAHAAN SWASTA DAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) Hafniza Amir,	106
AN 029	PROSEDUR PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI PEGAWAI PADA PERUSAHAAN Tuti Hartati,.....	107
AN 030	MODEL PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN DITINJAU DARI BIDANG PENDIDIKAN DI KOTA DEPOK Ninggarwati ¹ , Nining Latianingsih ²	108
AN 031	STUDI EKSPLORASI: MOTIVASI SISWA INTERNASIONAL DAN NIAT MEREKA UNTUK MENGHADIRI FESTIVAL BERBASIS MASYARAKAT Diana DC. Hutagalung	109
AN 032	KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHOTELAN DI GRAND SAHID JAYA JAKARTA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN INDUSTRI PARIWISATA Yosi erfinda	110
AN 033	TINJAUAN KARYAWAN BAGIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. PERTAMINA DAN PT. TRIPATRA BERBASIS HUMAN CAPITAL Eva Zulfa N ¹ , Ukhti Muslimah,Nur Khairinisa Rifqia ²	111

Dokumen dan Prosedur Pengiriman barang ekspor menggunakan jasa NVOCC dengan metode FCL dan Dokumen serta Prosedur pengeluaran barang Impor (Spare part kendaraan) dengan metode FCL pada dua perusahaan forwarder tempat mahasiswa magang di Jakarta

Narulita Syarweni SE ME, Gibran Akbar Gosama

Email: narulita.syarweni@bisnis.pnj.ac.id

Abstrak

Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap dokumen, prosedur dan hambatan dalam pengiriman barang ekspor menggunakan jasa NVOCC dengan metode FCL (Full Container Load) dan pengeluaran barang Impor dengan metode FCL pada dua buah perusahaan forwarder tempat mahasiswa magang di Jakarta. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara pelaksanaan kegiatan tersebut di perusahaan forwarder tempat mahasiswa magang dengan peraturan yang menyangkut kegiatan tersebut akan tetapi khusus untuk hambatan baik dalam pengiriman barang ekspor maupun pengeluaran barang impor evaluasi hanya dilakukan dengan melihat pelaksanaannya saja di perusahaan forwarder tempat mahasiswa magang. Hal ini disebabkan karena tidak ada teori yang membicarakan hambatan secara khusus. Ada 5 evaluasi : Evaluasi pertama adalah menyangkut dokumen pengiriman barang ekspor; Evaluasi kedua adalah menyangkut Prosedur pengiriman barang ekspor Prosedur pengiriman barang ekspor pada umumnya menggunakan alur FCL menurut departemen perdagangan secara umum hampir sama dengan pelaksanaan pengiriman barang ekspor di PT NYK New Wave Logistics Indonesia yang menggunakan jasa NVOCC dengan alur FCL. Secara umum prosedur pengiriman barangnya sama,. Evaluasi ketiga menyangkut hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pengiriman barang ekspor , dengan hasil sebagai berikut Evaluasi keempat menyangkut dokumen yang diperlukan dalam mengeluarkan barang Import (Spare part kendaraan) dengan metode FCL Evaluasi ke lima menyangkut Prosedur pengeluaran barang impor spare parts. pada pelaksanaannya di PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta sudah sesuai dengan peraturan departemen perdagangan

Kata-kata kunci: Dokumentasi, Prosedur, Barang Impor, Perusahaan Forwarder, Spare Parts

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Perdagangan Internasional yang begitu pesat kurang diimbangi dengan ketersediaan sumber daya yang ada untuk melaksanakannya, hal tersebut antara lain disebabkan karena kurangnya minat masyarakat terutama mahasiswa untuk memahami lebih jauh tentang segala hal yang berkaitan dengan perdagangan Internasional. Hal tersebut disebabkan karena menganggap bahwa

Perdagangan Internasional amatlah sulit dan berbelit-belit.

Bertolak dari hal tersebut, peneliti sebagai dosen mata kuliah Perdagangan Internasional merasa tertarik untuk membantu menjelaskan kepada masyarakat khususnya mahasiswa untuk lebih mengembangkan pemahaman tentang Perdagangan Internasional walaupun terbatas pada topik yang sangatlah kecil. Keinginan tersebut di perkuat dengan

pilihan mahasiswa bimbingan yang sedang melakukan praktek kerja lapangan selama tiga bulan di perusahaan forwarder menyangkut prosedur pengiriman barang export dengan menggunakan jasa NVOCC dan prosedur pengeluaran barang Impor (Automotive part) dengan metode FCL pada dua perusahaan forwarder yang ada di Jakarta.

METODE PENELITIAN

Metode analisa data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan mengenai prosedur pengeluaran barang impor dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan yang didapat penulis pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tangerang. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengamati dan terlibat secara langsung dalam prosedur pengeluaran barang impor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tangerang. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab mengenai prosedur pengeluaran barang impor, dokumen yang dibutuhkan serta hambatan yang ada dalam prosedur pengeluaran barang impor. Tanya jawab dilakukan kepada staf Pelayanan Kepabeanan dan Cukai (PKC) pada Kantor

Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tangerang (KPPBC TMP Tangerang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Terhadap Dokumen Pengiriman Barang Ekspor Menggunakan Jasa NVOCC dengan Alur Pengiriman FCL

Untuk melakukan pengiriman barang ekspor dibutuhkan beberapa dokumen kepabeanan yang telah tercantum dalam peraturan Departemen Perdagangan. Namun karena pada pelaksanaannya PT NYK New Wave Logistics Indonesia melakukan pengiriman menggunakan layanan jasa NVOCC maka terdapat beberapa perbedaan dokumen. Dokumen tersebut yaitu:

1. *Shipping Instruction*

Tabel 4-1

Evaluasi Dokumen Shipping Instruction

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistics Indonesia	Evaluasi
1	S/I	Tidak digunakan	Digunakan	Dibutuhkan sebagai acuan pembuatan HB/L

Sumber: Data diolah

Dokumen yang berisi instruksi dari *shipper* kepada PT NYK New Wave Logistics Indonesia untuk memesan space kapal dan sebagai instruksi pengiriman barang yang telah ditentukan, yang mana isinya adalah *shipper name, consignee, notify party, gross weight, nett weight* dan selebihnya dapat dilihat pada lampiran 1. Dokumen ini dibutuhkan oleh PT NYK New Wave Logistics Indonesia sebagai acuan pembuatan *House B/L* dalam kegiatan pengiriman ekspor menggunakan jasa NVOCC, sedangkan menurut peraturan departemen perdagangan dalam kegiatan ekspor pada umumnya tidak menggunakan *shipping instruction* karena pihak *shipper* langsung berhubungan dengan pihak pemilik kapal.

2. Booking Confirmation

Tabel 4-2

Evaluasi Dokumen Booking Confirmation

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Booking Confirmation	Tidak digunakan	Digunakan	Digunakan sebagai tanda bukti pemesanan space

Sumber: Data diolah

Dokumen ini merupakan konfirmasi dari PT NYK New Wave Logistics Indonesia kepada *customers* atau *shipper* bahwa barang siap di proses dengan jasa NVOCC (*Non Vessel Operating Common Carrier*). Pada peraturan Departemen Perdagangan *booking confirmation* tidak digunakan karena pada umumnya dalam kegiatan ekspor, *shipper* langsung berhubungan dengan pihak *carrier* tanpa menggunakan pihak ketiga yaitu *forwarder*. Dokumen ini dikeluarkan oleh *forwarder* kepada *customernya* yang bertindak sebagai *shipper* untuk tanda bukti pemesanan *space* kapal.

3. Shipping Order

Tabel 4-3

Evaluasi Dokumen Shipping Order

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Shipping Order	Digunakan	Digunakan	Digunakan untuk memesan space ke carrier

Sumber: Data diolah

Merupakan dokumen pemesanan space kapal dari PT NYK New Wave Logistics Indonesia kepada armada pelayaran, dengan memakai acuan data yang di berikan dari *shipper* yang mana isinya dapat dilihat pada

lampiran 2. Dalam kegiatan ekspor menggunakan jasa NVOCC pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia maupun dalam kegiatan ekspor pada umumnya yang sesuai dengan peraturan Departemen Perdagangan, *shipping order* sama-sama digunakan untuk pemesanan *space* kapal kepada armada pelayaran.

4. Delivery Order

Tabel 4-4

Evaluasi Dokumen Delivery Order

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Delivery Order	Digunakan	Digunakan	Digunakan untuk pengambilan container di depo

Sumber: Data diolah

Pada peraturan Departemen Perdagangan, dokumen *delivery order* yang diberikan pihak pelayaran digunakan untuk pengambilan container kosong di depo, hal tersebut dilakukan juga di PT NYK New Wave Logistics Indonesia. Dokumen yang diberikan oleh pihak pelayaran kepada PT NYK New Wave Logistics Indonesia yang berperan sebagai pihak ketiga dari pengirim barang, berfungsi sebagai dokumen pengambilan *container* di depo dan tanda

bahwa barang telah siap diangkut ke pelabuhan.

5. House Bill of Lading

Tabel 4-5

Evaluasi Dokumen House Bill of Lading

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	House B/L	Digunakan	Digunakan	Sebagai bukti pengiriman dan pengambilan barang

Sumber: Data diolah

Bill of Lading yang diterbitkan PT NYK New Wave Logistics Indonesia yang ditujukan kepada *shipper* yang berfungsi sebagai konosemen atau bukti pengiriman barang dan pengambilan barang yang dimana isinya berisikan informasi lengkap mengenai mana pegirim, nama kapal, data muatan, pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar, rincian freight dan cara pembayarannya, nama penerima dan dapat dilihat pada lampiran 3. Pada pelaksanaan di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, dokumen ini telah sesuai dengan peraturan Departemen Perdagangan yaitu berfungsi sebagai tanda bukti pengiriman dan penerimaan barang.

6. Master Bill of Lading

Tabel 4-6

Evaluasi Dokumen Master Bill of Lading

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Master B/L	Digunakan	Digunakan	Bukti kepemilikan barang

Sumber: Data diolah

Dokumen ini diterbitkan oleh pihak pelayaran yang berfungsi sebagai bukti bahwa barang yang ada di atas kapal sesuai dengan nama pemilik barang yang tertera pada dokumen master bill of lading. Pada pelaksanaan di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, dokumen ini telah sesuai dengan peraturan Departemen Perdagangan yaitu sebagai bukti kepemilikan barang.

7. Receipt

Tabel 4-7

Evaluasi Dokumen Receipt

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Receipt	Tidak digunakan	Digunakan	Tagihan kepada customers

Sumber: Data diolah

Receipt adalah dokumen penagihan dari pihak *forwarder* kepada *customer* karena telah menggunakan jasa pengiriman barang. Dalam peraturan Departemen Perdagangan, dokumen ini tidak digunakan karena pada umumnya pihak eksportir bertindak sebagai pengirim bukan sebagai *forwarder*. Pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, dokumen ini diberikan kepada customer sebagai penagihan biaya atas jasa pengangkutan barang.

8. Invoice

Tabel 4-8

Evaluasi Dokumen Invoice

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Invoice	Digunakan	Digunakan	Tagihan Jasa Pengapalan dari carrier

Sumber: Data diolah

Dalam kegiatan ekspor pada umumnya sesuai dengan peraturan departemen perdagangan dan juga pada kegiatan ekspor yang menggunakan jasa NVOCC pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia, sama-sama menggunakan *invoice* sebagai dokumen penagihan. Dalam pelaksanaannya, dokumen ini diterbitkan oleh maskapai pelayaran sebagai pernyataan

tagihan pengangkutan kepada PT NYK New Wave Logistics Indonesia yang berperan sebagai pemilik barang atau *shipper*. Sedangkan pada peraturan Departemen Perdagangan, *invoice* diterbitkan oleh pelayaran dan di tujukan untuk eksportir.

9. Packing List

Tabel 4-9
Evaluasi Dokumen Packing List

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Packing list	Digunakan	Digunakan	Keterangan muatan barang/komoditi

Sumber: Data diolah

Pada peraturan Departemen Perdagangan dan pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, *packing list* merupakan dokumen yang menerangkan secara rinci mengenai seluruh uraian dan keterangan barang muatan atau komoditi dagang, yang akan dikirim ketempat tujuan akhir.

10. Commercial Invoice

Tabel 4-10

Evaluasi Dokumen Commercial Invoice

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistis Indonesia	Evaluasi
1	Commercial Invoice	Digunakan	Digunakan	Daftar harga barang ekspor

Sumber: Data diolah

Dokumen ini membuktikan kebenaran bahwa customers atau eksportir telah membeli barang yang akan dijualnya kepada pembeli atau importir yang berisi tentang harga-harga barang yang akan di ekspor. Pada peraturan Departemen Perdagangan dengan pelaksanaannya pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia, *commercial invoice* sama-sama di gunakan sebagai dokumen faktur atas pembelian barang tersebut.

Perbedaan dokumen pengiriman barang menggunakan alur FCL antara peraturan departemen perdagangan dengan pelaksanaannya pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia dapat dilihat pada tabel 4-11 berikut ini.

Tabel 4-11
Perbedaan Dokumen Dalam Proses
Pengiriman Barang Ekspor Menggunakan
Alur FCL antara Peraturan Departemen
Perdagangan Dengan PT NYK New Wave
Logistics Indonesia yang Menggunakan Jasa
NVOCC

No	Keterangan	Peraturan Departemen Perdagangan	PT NYK New Wave Logistics Indonesia	Evaluasi
1	Shipping Instruction	Tidak digunakan	Digunakan	Acuan pembuatan HB/L
2	Booking Confirmation	Tidak digunakan	Digunakan	Tanda bukti pemesanan space
3	Shipping Order	Digunakan	Digunakan	Pemesanan space ke carrier
4	Delivery Order	Digunakan	Digunakan	Pengambilan container
5	House Bill of Lading	Digunakan	Digunakan	Bukti pengiriman dan pengambilan barang
6	Master Bill of Lading	Digunakan	Digunakan	Bukti kepemilikan barang
7	Receipt	Tidak digunakan	Digunakan	Tagihan
8	Invoice	Digunakan	Digunakan	Tagihan jasa pengapalan
9	Packing List	Digunakan	Digunakan	Keterangan muatan barang
10	Commercial Invoice	Digunakan	Digunakan	Daftar harga barang ekspor

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat pada tabel 4-11, setelah dievaluasi bahwa terdapat beberapa perbedaan antara dokumen yang dibutuhkan

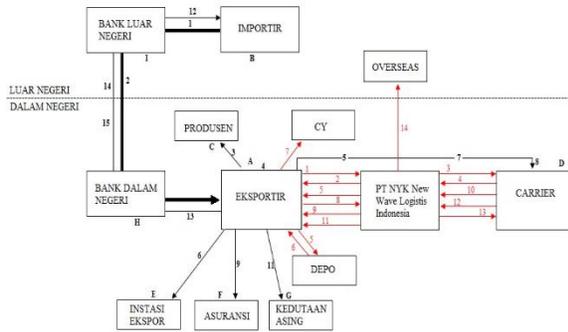
untuk pengiriman barang ekspor menggunakan alur FCL menurut peraturan Departemen Perdagangan dengan pelaksanaannya pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia dengan menggunakan jasa NVOCC. Perbedaan tersebut yaitu menurut peraturan Departemen Perdagangan pada kegiatan pengiriman barang ekspor dokumen seperti *shipping instruction*, *boocking confirmation*, dan *receipt* tidak digunakan. Karena, pengirim atau *shipper* langsung berhubungan dengan pihak pelayaran tanpa menggunakan pihak ketiga atau *forwarder*.

4.2 Evaluasi Terhadap Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Menggunakan Jasa NVOCC dengan Alur Pengiriman FCL

Full Container Load (FCL) merupakan salah satu jenis layanan pengiriman barang ekspor yang di tawarkan oleh PT NYK New Wave Logistics Indonesia kepada customer yang berperan sebagai eksportir. Pada jenis layanan ini, *shipper* memesan container atau peti kemas yang diisi penuh oleh satu *shipper* untuk dikirim kepada satu *consignee*. Dimana tanggung jawab stuffing di bebaskan kepada *shipper* dan stripping kepada *consignee*.

Prosedur pengiriman barang ekspor menggunakan jasa NVOCC dengan Alur Full Container Load dapat dilihat pada Gambar 4-12

Gambar 4-12
Evaluasi Prosedur Pengiriman Barang FCL



Sumber: Data diolah

Tabel 4-12
Perbandingan Antara Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Menggunakan Jasa NVOCC dengan Alur FCL dengan Peraturan Departemen Perdagangan

No	Peraturan Departemen Perdagangan	PT YNK New Wave Logistics Indonesia	Keterangan
1	Eksportir menerima order dari pelanggan luar negeri (B-A)	Eksportir mengirim shipping instruction sebagai pemesanan space dan instruksi pengapalan	Tidak sesuai
2	Bank memberitahukan telah dibukanya suatu L/C untuk dan atas nama eksportir (H-A)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia meberikan booking confirmation sebagai tanda bukti pemesanan space dan	Tidak sesuai

3	Eksportir menempatkan pesanan kepada leveransir maker pemilik barang / produsen (A-C)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia memesan space kapal kepada carrier	Tidak sesuai
4	Eksportir menyelenggarakan pengepakan barang khusus untuk di ekspor (A)	Carrier memberikan delivery order kepada PT NYK New Wave Logistics Indonesia	Tidak sesuai
5	Eksportir memesan ruang kapal (booking) dan mengeluarkan shipping order pada maskapai pelayaran (A-D)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia memberikan delivery order kepada eskportir untuk mengambil container	Tidak sesuai
6	Eksportir menyelesaikan semua formulir ekspor dengan semua instansi ekspor yang berwenang (A-E)	Eksportir membawa kontainer kosong menuju warehouse untuk melakukan stuffing	Tidak sesuai
7	Eksportir menyelenggarakan pemuatan barang keatas kapal dengan atau tanpa menggunakan perusahaan ekspedisi	Eksportir membawa container yang telah di isi barang ekspor ke CY untuk melakukan pengapalan	Sesuai
8	(A-D)	Eksportir mengirimkan shipping instruction kepada PT NYK New Wave Logistics Indonesia dengan melampirkan packing list dan invoice	Tidak sesuai
9	Eksportir mengurus bill of lading dengan	PT NYK New Wave Logistics	Tidak sesuai

	maskapai pelayaran (A-D)	Indonesia mengirimkan draft house bill of lading kepada eksportir	
10	Eksportir menutup asuransi-laut dengan maskapai asuransi (A-F)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia mengirimkan final shipping instruction kepada maskapai pelayaran	Tidak sesuai
11	Menyiapkan faktur dan dokumen-dokumen pengapalan lainnya (A)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia mengirimkan final HB/L dan receipt kepada eksportir	Tidak sesuai
12	Mengurus consular-invoice dengan trade councilor kedutaan negara importir (A-G)	Maskapai pelayaran menerbitkan Master Bill of Lading kepada PT NYK New Wave Logistics Indonesia	Tidak sesuai
13	Menarik wasel kepada opening bank dan menerima hasilnya dari negotiating bank (A-H)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia mengambil MB/L dan membayar invoice kepada maskapai pelayaran	Tidak sesuai
14	Negotiating bank mengirimkan shipping-document kepada principalnya di negara importir (H-I)	PT NYK New Wave Logistics Indonesia mengirimkan HB/L, MB/L, Invoice dan Packing List kepada overseas	Sesuai
15	Eksportir mengirimkan shipping advice dan copy shipping document kepada importir	-	Tidak sesuai

Pada tabel 4-12 terlihat perbandingan antara proses pengiriman barang impor ekspor pada umumnya menurut peraturan departemen perdagangan dengan pelaksanaannya pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia. Perbedaan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama pengiriman barang ekspor pada umumnya menurut peraturan departemen perdagangan diawali dengan eksportir menerima order dari pelanggan luar negeri, tetapi pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia pada tahap pertama eksportir atau shipper memberikan order dengan mengirimkan draft shipping instruction sebagai pemesanan space kapal dan instruksi pengapalan.
2. Tahapan selanjutnya, menurut peraturan departemen perdagangan. Bank akan memberitahukan telah dibukanya suatu L/C untuk dan atas eksportir, namun pada pelaksanaannya PT NYK New Wave Logistics Indonesia akan memberitahukan kepada eksportir dengan memberikan booking confirmation kepada shipper sebagai tanda bukti pemesanan space dan instruksi pengiriman.
3. Pada peraturan departemen perdagangan, eksportir akan menempatkan pesanan

kepada leveransi maker pemilik barang /produsen. Pada pelaksanaannya PT NYK New Wave Logistics Indonesia akan mengirimkan surat instruksi pengapalan yang berupa shipping order (S/O) sebagai surat pemesanan space diatas kapal kepada pihak pelayaran (carrier) dan untuk mendapatkan jadwal keberangkatan kapal. Data yang di berikan kepada pihak pelayaran sesuai dengan apa yang di berikan oleh eksportir.

4. Kemudian menurut peraturan departemen perdagangan eksportir menyelenggarakan pengepakan khusus untuk dieskpor (stuffing). Nemun pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, carrier akan memberikan space dan jadwal keberangkatan kapal yangsesuai dengan apa yang di minta oleh PT NYK New Wave Logistic Indonesia. Danakan mengirimkan Delivery Order (D/O), untuk mengambil dan memilih container yang diinginkan di tempat penyimpanan container (depo) yang ditunjuk oleh pihak carrier.
5. Tahap berikutnya menurut peraturan departemen perdagangan, eksportir memesan ruang kapal (booking) dan mengeluarkan shipping order pada maskapai pelayaran. Namun pelaksanaannya pada tahap ini PT NYK New Wave Logistics Indonesia mengirim delivery order yang di dapat dari

carrier kepada shipper untuk pengambilan container kosong di depo, sekaligus mendapat segel untuk pengunci container dan nomor container yang tercantum dalam delivery order.

6. Kemudian menurut peraturan departemen perdagangan, eksportir menyelesaikan semua formulir ekspor dengan sumia instansi ekspor yang berwenang. Pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, container yang sudah di ambil akan dibawa ke gudang (warehouse) milik shipper untuk melakukan kegiatan stuffing.
7. Setelah itu, menurut peraturan departemen perdagangan eksportir menyelenggarakan pemuatan barang keatas kapal dengan atau tanpa menggunakan perusahaan ekspedisi. Seuai dengan pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, setelah eksportir melakukan kegiatan stuffing, maka container akan di bawa menuju container yard (C/Y) untuk dimuat diatas kapal sekaligus melampirkan dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) yang sudah di FIAT atau customs clereance oleh pihak Bea dan Cukai sebagai bukti bahwa container tersebut sudah terdaftar dan mendapat izin untuk di ekspor.
8. Menurut peraturan departemen perdagangan, pada tahap berikutnya eksportir akan

berhubungan dengan pihak maskapai pelayaran. Pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia, setelah eksportir mendapatkan data yang sesuai, seperti berat kotor barang (gross weight), berat bersih (net weight), nama kapal (vessel), nomor keberangkatan kapal (voyage), perkiraan waktu keberangkatan kapal (ETD), perkiraan waktu kedatangan kapal (ETA), pelabuhan muat (P.O.L) dan pelabuhan bongkar (P.O.D) maka shipper akan membuat final shipping instruction dan akan mengirimnya ke PT NYK New Wave Logistic Indonesia dengan melampirkan packing list dan invoice.

9. Pada peraturan departemen perdagangan, eksportir akan mengurus bill of lading dengan maskapai pelayaran. Pada pelaksanaannya PT NYK New Wave Logistics Indonesia akan membuat draft house bill of lading (HB/L) yang datanya di dapat dari final shipping instruction. Draft house bill of lading tersebut akan dikirim kepada shipper untuk di koreksi dan untuk mendapat persetujuan.
10. Kemudian menurut peraturan departemen perdagangan, eksportir menutup asuransi-laut dengan maskapai asuransi. Tetapi pada pelaksanaannya, PT NYK New Nave Logistics Indonesia membuat dan mengirim final shipping instruction ke carrier. Dan

akan memonitoring kepastian keberangkatan kapal kepada carrier.

11. Pada peraturan departemen perdagangan, kemudian eksportir akan menyiapkan faktur dan dokumen-dokumen pengapalan lainnya kepada kedutaan asing. Pada pelaksanaannya, setelah mendapat info kapal telah berangkat PT NYK New Nave Logistics Indonesia akan menerbitkan house bill of lading yang di tujukan ke shipper dan akan mengirimnya disetakan dengan receipt.
12. Setelah itu menurut peraturan departemen perdagangan, eksportir akan mengurus consular-invoice dengan trade councilor dengan kedutaan negara asing. Pada pelaksanaannya di PT NYK New Nave Logistics Indonesia, carrier akan membuat master bill of lading (MB/L) yang datanya di dapat dari final shipping instruction dan harus sesuai dengan house bill of lading akan tetapi terdapat perbedaan pada kolom nama pengirim (shipper name), nama penerima (cosignee) dan nama pemberi tahu (notify party) yang diisi dengan nama PT NYK New Wave Logistics Indonesia dan nama agen sebagai pihak ke-tiga dari pemilik barang. Master bill of lading tersebut akan diterbitkan yang di tujukan untuk PT. NYK New Wave Logistics Indonesia.

13. Berikutnya menurut peraturan departemen perdagangan, eksportir akan menarik wesel kepada opening bank dan menerima hasilnya dari negotiating bank. Sedangkan pada pelaksanaannya, PT NYK New Wave Logistics Indonesia akan mengambil master bill of lading dan membayar invoice atau shipping charge kepada maskapai pelayaran.
14. Pada peraturan departemen perdagangan, negotiating bank akan mengirim shipping-documen kepada principalnya di negara importir. Seuai dengan pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia sama-sama mengirimkan dokumen ke luar negeri, akan tetapi PT NYK New Wave Logistics Indonesia mengirim house bill of lading, packing list, incoice dan master bill of lading kepada agen (overseas) di negara tujuan untuk memberitahukan akan kedatangan barang yang harus ditangani oleh mereka. Dan PT NYK New Wave Logistics Indonesia yang berada di negara asal (origin) akan berkomunikasi dengan agen atau overseas untuk memonitoring status container hinggna barang sampai gudang importir.
15. Kemudian menurut peraturan departemen perdagangan, eksportir mengirim shipping advice dan copy shipping document kepada importir. Pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia kegiatan

sudah berakhir, selebihnya di serahkan kepada overseas.

Setelah melihat tabel 4-12, dapat di evaluasi pada prosedur pengiriman barang ekspor pada umumnya menggunakan alur FCL menurut departemen perdagangan secara umum hampir sama dengan pelaksanaan pengiriman barang ekspor di PT NYK New Wave Logistics Indonesia yang menggunakan jasa NVOCC dengan alur FCL. Secara umum prosedur pengiriman barangnya sama, namun tahapan per poinnya berbeda, karena pada pengiriman ekspor menurut departemen perdagangan tidak menggunakan pihak ketiga atau forwarder, tetapi langsung berhubungan dengan pihak maskapai pelayaran atau *carrier*.

4.3 Evaluasi Terhadap Hambatan dan Solusi dalam Proses pengiriman Barang Ekspor Menggunakan Jasa NVOCC dengan Alur FCL

Menurut peraturan departemen perdagangan, tidak ada yang menjelaskan mengenai hambatan yang dihadapi oleh eksportir maupun forwarder dalam proses pengiriman barang ekspor pada umumnya

maupun dengan menggunakan jasa NVOCC dengan alur FCL. Begitupun dengan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, namun pada pelaksanaannya di PT NYK New Wave Logistics Indonesia ditemui beberapa hambatan saat pengiriman barang ekspor dan mempunyai solusi untuk mengatasinya. Setiap hambatan yang dihadapi memiliki dampak langsung dalam proses pengiriman barang ekspor itu sendiri. Berikut penulis akan menjelaskan mengenai hambatan, solusi, dan dampak mengenai proses pengiriman barang ekspor menggunakan jasa NVOCC dengan alur FCL yang dihadapi oleh PT NYK New Wave Logistics Indonesia.

Tabel 4-31

Hambatan, Solusi, dan Dampak yang Dihadapi PT NYK New Wave Logistics Indonesia Dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Menggunakan Jasa NVOCC dengan Alur FCL

No	Hambatan	Solusi	Dampak
1	Kurangnya armada trucking	Memesan truck lebih awal kepada vendor agar tidak kehabisan stok dan mencari vendor trucking lebih banyak untuk	Pengambilan container di depo menjadi terhambat, sehingga mengakibatkan jadwal stuffing di gudang shipper atau

		mengantisipasi kekurangan tersebut	warehouse menjadi terlambat
2	Shipper telat memberikan final dokumen	Berkomunikasi lebih aktif kepada shipper, agar shipper memberikan dokumen tepat waktu	Pengiriman final dokumen yang akan di berikan kepada pihak pelayaran atau carrier menjadi terlambat. Pihak pelayaran tidak akan menerbitkan final dokumen sebelum data yang didapat lengkap dan akurat.
3	House Bill of Lading dengan Master Bill of Lading tidak sesuai	Memeriksa kembali dokumen yang telah di buat dengan teliti. Karena akan di jadikan acuan oleh pihak carrier untuk membuat master bill of lading	Barang yang telah sampai di negara tujuan tidak akan bisa di keluarkan sampai data antara house bill of lading dengan master bill of lading sesuai
4	Telat memberikan final dokumen kepada overseas	Mendahulukan pengiriman dokumen yang memiliki peraturan ketat dan lebih mendahulukan pengiriman dokumen dengan tujuan	Munculnya biaya tambahan di negara tujuan sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian

No.	Keterangan	Peraturan	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Dokumen yang diajukan Importir	PIB	PIB atau BC 2.0	Sama
		API	API	Sama
		<i>Sales Contract</i>	NPWP	Tidak Sama
		SSPCP	SSPCP	Sama
		<i>Packing List</i>	<i>Packing List</i>	Sama
		<i>Delivery Order</i>	SPR	Tidak Sama
		<i>Bill of Lading</i>	<i>Bill of Lading</i>	Sama
		<i>Invoice</i>	<i>Invoice</i>	Sama
		Bukti Penerimaan Negara Impor	Bukti Penerimaan Negara Impor	Sama
		<i>Certificate of Origin</i>		Tidak Sama
2.	Dokumen yang dikeluarkan Bea dan Cukai	SPPB	SPPB	Sama
		SPJM	SPJM	Sama
		IP	IP	Sama
		NP	SPTNP	Tidak Sama
			LHP	Tidak Sama
			BA Pemeriksaan	Tidak Sama

BAB IV pengeluaran barang impor dr nuffus :

4.1 Evaluasi Terhadap Dokumen

Pengeluaran Barang Impor

Dalam prosedur pengeluaran barang impor, digunakan beberapa dokumen seperti dokumen yang diajukan oleh importir dan dokumen yang dikeluarkan oleh Bea dan Cukai. Padapelaksanaannya di KPPBC TMP

Tangerang, dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran barang impor berbeda dengan yang ada pada peraturan. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4-1.

Tabel 4-1

Perbedaan Dokumen Pengeluaran Barang Impor antara Peraturan dan Pelaksanaan
Sumber: Data diolah (2011)

Dapat dilihat pada tabel 4-1 bahwa dokumen pengeluaran barang impor yang disebutkan dalam bab II Landasan Peraturan berbeda dengan dokumen pengeluaran barang impor yang di gunakan pada KPPBC TMP Tangerang. Perbedaan-perbedaan tersebut yaitu:

Analisa

1. Dokumen yang diajukan oleh Importir

Dokumen yang diajukan oleh importir seperti yang telah disebutkan dalam bab II Landasan Peraturan yaitu PIB (Pemberitahuan Impor Barang), API (Angka Pengenal Importir), *Sales Contract*, SSPCP (Surat Setoran Pabean Cukai dan Pajak), *Packing List*, *Delivery Order*, *Bill of Lading*, *Invoice*, Bukti Penerimaan Negara Impor, *Certificate of Origin*, dan NPIK (Nomor Pengenal Importir Khusus).

Sedangkan dokumen yang diajukan oleh importir yang digunakan pada KPPBC TMP Tangerang adalah PIB atau BC 2.0, API, NPWP, SSPCP, *Packing List*, SPR, *Bill of Lading*, *Invoice*, dan Bukti Penerimaan Negara Impor.

Perbedaan antara peraturan dan pelaksanaan pada KPPBC TMP Tangerang adalah pada peraturan dokumen yang digunakan ada 11(sebelas) dokumen, sedangkan pada pelaksanaan dokumen yang digunakan hanya 9(sembilan) dokumen. Dokumen yang tidak terdapat dalam pelaksanaannya pada KPPBC TMP Tangerang yaitu *Sales Contract*, *Certificate of Origin* dan NPIK. Untuk dokumen SPR (Surat Pemberitahuan Registrasi) digunakan dalam pelaksanaannya di KPPBC TMP Tangerang, tetapi tidak terdapat dalam peraturan.

2. Dokumen yang dikeluarkan oleh Bea dan Cukai

Dokumen yang dikeluarkan oleh Bea dan Cukai yaitu SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang), SPJM (Surat Pemberitahuan Jalur Merah), IP (Instruksi Pemeriksaan), NP (Nilai Pabean). Sedangkan dokumen yang dikeluarkan oleh KPPBC TMP Tangerang yaitu SPPB (Surat

Persetujuan Pengeluaran Barang), SPJM (Surat Pemberitahuan Jalur Merah), IP (Instruksi Pemeriksaan), SPTNP (Surat Penetapan Tarif Nilai Pabean), LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan), dan BA Pemeriksaan.

Perbedaan antara peraturan dan pelaksanaan pada KPPBC TMP Tangerang yaitu menurut peraturan dokumen yang dikeluarkan oleh kantor Bea dan Cukai ada 4 (Empat) dokumen, sedangkan dokumen yang dikeluarkan oleh KPPBC TMP Tangerang ada 6 (Enam) dokumen. Dokumen yang tidak disebutkan dalam peraturan yaitu LHP dan BA Pemeriksaan. Untuk dokumen SPTNP pada dasarnya sama dengan dokumen NP, tetapi terdapat perbedaan pada penyebutan istilah tersebut.

4.3 Evaluasi Terhadap Hambatan dan Solusi dalam Proses Pengeluaran Barang Impor *Spare Parts* dengan Menggunakan Metode FCL

Secara peraturan departemen perdagangan, tidak ada yang menjelaskan bahwa terdapat hambatan yang dihadapi oleh seorang importir dalam proses pengeluaran barang impor *spare parts* dengan metode FCL. Begitu juga dengan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut,

namun pada pelaksanaannya, PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta menghadapi hambatan dan memiliki solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. setiap hambatan yang dihadapi pasti berdampak langsung dalam proses pengeluaran barang impor *spare parts* itu sendiri. Berikut penulis sajikan hambatan, solusi, dan dampak mengenai proses pengeluaran barang impor *spare parts* dengan metode FCL yang dihadapi oleh PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Terdapat beberapa perbedaan antara dokumen yang dibutuhkan untuk pengiriman barang ekspor menggunakan alur FCL menurut peraturan Departemen Perdagangan dengan pelaksanaannya pada PT NYK New Wave Logistics Indonesia dengan menggunakan jasa NVOCC. Perbedaan tersebut yaitu menurut peraturan Departemen Perdagangan pada kegiatan pengiriman barang ekspor dokumen seperti *shipping instruction*, *boocing confirmation*, dan *receipt* tidak digunakan. Karena, pengirim atau *shipper* langsung berhubungan dengan pihak pelayaran tanpa menggunakan pihak ketiga atau *forwarder*. Sedangkan dokumen yang dibutuhkan untuk pengiriman barang ekspor menggunakan jasa NVOCC dengan

alur FCL yaitu *shipping instruction*, *booking confirmation*, *shipping order*, *delivery order*, *house bill of lading*, *master bill of lading*, *receipt*, *invoice*, *packing list*, dan *commercial invoice*.

b. Prosedur pengiriman barang ekspor pada umumnya menggunakan alur FCL menurut departemen perdagangan secara umum hampir sama dengan pelaksanaan pengiriman barang ekspor di PT NYK *New Wave Logistics* Indonesia yang menggunakan jasa NVOCC dengan alur FCL. Secara umum prosedur pengiriman barangnya sama, namun tahapan per poinnya berbeda, karena pada pengiriman ekspor menurut departemen perdagangan tidak menggunakan pihak ketiga atau *forwarder*, tetapi langsung berhubungan dengan pihak maskapai pelayaran atau *carrier*.

c. Kendala yang dihadapi dalam proses pengiriman barang menggunakan alur FCL pada PT NYK *New Wave Logistic* Indonesia meliputi kurangnya armada trucking yang mengakibatkan pengambilan *container* di depo menjadi terhambat, *shipper* atau *customer* telat memberikan final dokumen yang mengakibatkan pengiriman final dokumen yang akan di berikan kepada pihak pelayaran atau *carrier* menjadi terlambat, House Bill of Lading dengan Master Bill of

Lading tidak sesuai sehingga barang yang sudah sampai di negara tujuan tidak bisa dikeluarkan, telat memberikan final dokumen kepada overseas sehingga terjadi penambahan biaya di negara tujuan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

d. Dokumen–dokumen yang digunakan oleh PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta dalam proses pengeluaran barang impor *spare parts* dengan menggunakan metode FCL berbeda yaitu lebih lengkap dengan peraturan departemen perdagangan karena pada pelaksanaannya menambahkan surat kuasa pengurusan dokumen dan pengeluaran barang dari importer ke PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta serta Surat Pengeluaran Peti Kemas (SP2).

e. Prosedur pengeluaran barang impor *spare parts* pada pelaksanaannya di PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta sudah sesuai dengan peraturan departemen perdagangan, tetapi menyangkut tempat pembayaran bea masuk, cukai, dan pajak PT Okamoto

Logistics Nusantara, Jakarta hanya dapat membayarnya di bank devisa

f. Hambatan yang terjadi pada PT Okamoto Logistics Nusantara, Jakarta menyangkut kesalahan pengetikan saat proses pertransferan data ke bea cukai lewat sistem EDI..

DAFTAR PUSATAKA

- Arbi Syarif. 2005. *Petunjuk Praktis Perdagangan Luar Negeri*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hamdani. 2007. *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor- Impor*. Jakarta: Bushindo
- Peraturan Direktur Jederal Bea dan Cukai Nomor P-07/BC/2007 Tentang Pemeriksaan Fisik Barang Impor
- Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor 25/BC/2009 Tentang Bentuk dan Isi Surat Penetapan, Surat Keputusan, Surat Teguran, dan Surat Paksa
- Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-38/BC/2007 Tentang Tata Kerja Pengeluaran Barang Impor dari Kawasan Pabean untuk Ditimbun di Tempat Penimbunan Berikat dengan Menggunakan Sistem Pertukaran Data Elektronik
- Sutarto Eddhi. 2009. *Rekonstruksi Sistem Hukum Pabean Indonesia*. Jakarta: Erlangga <http://digilib.uns.ac.id> diakses 7 Juni 2011



**SEMINAR NASIONAL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (SNP2M) IV
MEETING INCENTIVE CONVENTION & EXHIBITION (MICE)
& ADMINISTRASI BISNIS (AB)**



189/PL3.9.1/PM/2014

Sertifikat

Diberikan kepada

Narulita Syarweny, S.E., M.E.

Atas partisipasi sebagai

PEMAKALAH

**Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kompetensi dosen Administrasi Niaga
untuk menjawab peluang dan tantangan industri kreatif di Indonesia**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Depok, 20 November 2014**

Kepala P3M Politeknik Negeri Jakarta



**Dr. Drs. A. Tassin Alamsyah, ST. MT.
NIP 19600805 198603 1 001**

Ketua Jurusan Administrasi Niaga

**Titik Purwinarti, S.Sos, M.Pd
NIP 19620912 198803 2 003**